

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi dengan judul “Fotografi Komersial Produk Sepatu Vans Sebagai Gaya Hidup Remaja” merupakan penciptaan karya fotografi produk berkonsep *street style*. Dengan digunakannya produk sepatu Vans sebagai objek utama dalam proses pembuatan skripsi penciptaan ini, diharapkan mampu menjadi sarana informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai produk sepatu Vans sebagai gaya hidup di kalangan remaja.

Dalam skripsi penciptaan karya fotografi komersial ini, dilakukan proses observasi pada produk serta mengidentifikasi bentuk dan karakter dari produk sepatu Vans untuk mempermudah proses penentuan konsep pemotretan. Pembuatan karya ini ditekankan pada perpaduan produk sepatu Vans dengan gaya hidup remaja yang dikonsepsikan. Visualisasi pada karya menyoroti aspek-aspek gaya hidup urban remaja seperti tren *fashion*, aktivitas sehari-hari, dan tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh remaja. Tempat perkumpulan remaja dapat menjadi latar yang sesuai untuk memvisualisasikan sepatu Vans dalam konteks gaya hidup, serta memberikan informasi bahwa sepatu Vans dapat dipadukan dengan busana urban dan aksesoris lainnya.

Penggunaan *artificial light* pada penciptaan karya fotografi ini juga disesuaikan dengan konsep, salah satunya dengan menempatkan *main light* dengan aksesoris *softbox* yang terfokus pada produk sepatu Vans serta

penggunaan komposisi yang di atur sedemikian rupa untuk menghasilkan karya foto yang lebih berdimensi, estetis dan informatif. Kemudian, pengolahan secara *digital* dilakukan untuk mengoreksi kontras, warna, mempertajam detail dan menghilangkan unsur-unsur yang mengganggu pada setiap karya penciptaan fotografi ini.

B. Saran

Skripsi penciptaan dengan judul “Fotografi Komersial Produk Sepatu Vans Sebagai Gaya Hidup Remaja” terdapat kendala saat melakukan pemotretan baik secara teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi agar tidak ada kendala baik secara teknis maupun non-teknis bagi pencipta selanjutnya. Kendala teknis terdapat pada peralatan seperti baterai kamera dan objek yang tidak diinginkan di latar belakang dapat mengganggu komposisi. Disarankan melakukan persiapan lebih detail pada kelengkapan peralatan dan riset latar belakang terlebih dahulu dengan konsep *street style* yang ingin dicapai, sehingga tidak terjadi kendala saat proses pemotretan berlangsung. Penggunaan properti dapat ditambahkan seperti tas atau busana yang serasi dengan produk sepatu Vans, sekaligus dapat meningkatkan kesan gaya hidup yang diinginkan. Selain itu, terdapat kendala non-teknis pada perubahan kondisi cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan refleksi cahaya matahari yang masuk langsung ke lensa, sehingga disarankan melakukan simulasi pemotretan *outdoor* menggunakan aksesoris seperti reflektor agar dapat membantu mengontrol dan mengetahui kesesuaian intensitas cahaya. Setelah simulasi pemotretan dirasa cukup, kemudian mulai

melakukan pemotretan dengan konsep yang ingin dicapai secara optimal. Bagi pencipta selanjutnya yang ingin menciptakan karya seperti ini dapat melakukan pemotretan di studio yang memberikan visual yang cerah dan dapat melakukan eksplor tata lampu studio agar pencahayaan lebih bervariasi. Pemilihan lampu studio berbagai macam aksesoris yang bervariasi lebih memberikan sentuhan artistik visual yang menarik objek atau model.



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. (1977). *Image, Music, dan Text*. London: Fontana Press.
- Benedicta, Fransisca dan Avira Citra Paramita. (2022). "Fashion sebagai Identitas Masyarakat Urban pada Konten Youtube Yoshiolo". *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* 11(2): 220-240.
- Chaney, David. (2004). *Lifestyle Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Duncan, Nancy Hall. (1979). *The History of Fashion Photography*. New York: Alpine Book Company.
- Herlina, Yekti. (2007). "Komposisi dalam Seni Fotografi". *Nirmana* 9(2): 82-88.
- Ibrahim, Idy Subandi. (2004). *Lifestyle Ectasy*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jacobs, Lou. (2010). *Professional Commercial Photography*. New York: Amherst Media.
- Kawamura, Yuniya. (2004). *Fashion-ology: An Introduction to Fashion Studies*. New York: Berg Publishers.
- Nizar, Muhammad dan Muhammad Fahmul Iltiham. (2023). *Digital Business Transformation*. Pasuruan: Yayasan Pesantren Kontenporer Al-Hilmu.
- Nugroho, Garin. (2005). *Republic Ruang Tanpa Publik*. Yogyakarta: IRE.
- Perthuis, Karen de. (2020). *Fashion's Image: The Complex World of the Fashion Photograph*. Newark: ProQuest Ebook Central.
- Robinson, Linda. (2008). *Art of Professional Photography*. Ohio: Global Media.
- Shinkle, Eugenie. (2017). *Fashion Photography: The Story in 180 Pictures*. New York: Aperture.
- Soedjono, Soeprapto. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

PUSTAKA LAMAN

<https://fitinline.com/article/read/pengertian-fungsi-dan-manfaat-fashion-yang-penting-untuk-anda-ketahui/>, diakses pada 11 September 2023.

<https://www.kompasiana.com/putriayuazzahra/61f3fcda87000021ef0c7744/fashion-modern-dan-para-remaja-yang-mengikuti-perkembangan-fashion>, diakses pada 7 Agustus 2023.

<https://triyandiismyname.com/sejarah-lengkap-sepatu-vans/>, diakses pada 10 September 2023.

<https://www.instagram.com/p/CPiuxCwh-T1/?igshid=NDk5N2NIZjQ=>, diakses pada 23 Januari 2023.

<https://www.linkdetails.com/gallery/?c=1&g=18&a=28146>, diakses pada 16 September 2023.

<https://franziskakuttler.com/>, diakses pada 17 September 2023.

